

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh CR, ROA, DER, dan TATO terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 yang telah dijelaskan pada BAB V, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung diperoleh sebesar -0,208 lebih besar dari nilai t-tabel 1,714 atau $(-0,208 < 1,714)$ dan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,837 lebih kecil dari 0,05 atau $(0,837 > 0,05)$. Artinya *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T-hitung adalah sebesar 0,239 dan T-tabel diketahui sebesar 1,714. Dengan demikian T-hitung lebih kecil dari T-tabel $(0,239 < 1,714)$ dan signifikansi diperoleh sebesar 0,813 lebih kecil dari 0,05 $(0,813 > 0,05)$.

Artinya *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung diperoleh sebesar -2,334 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,714 atau ($-2,334 < 1,714$) dan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,029 lebih besar dari 0,05 atau ($0,029 < 0,05$). Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung diperoleh sebesar -1,014 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,714 atau ($-1,014 < 1,714$) dan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,321 lebih besar dari 0,05 atau ($0,321 > 0,05$). Artinya *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharno (2016) yang menyatakan bahwa Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2010- 2014.

Current Ratio (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO), berpengaruh signifikan

terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai f-hitung diperoleh sebesar 3,558 lebih besar dari f-tabel sebesar 2,796 atau $(3,558 > 2,796)$ dan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 atau $(0,021 < 0,05)$. Artinya *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor harus memperhatikan faktor internal dari perusahaan yang bersangkutan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa investor perlu memperhatikan nilai DER, karena variabel ini berpengaruh terhadap harga saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian di perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya menggunakan variabel-variabel lain yang di duga berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan keterbatasan penelitian, periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya perlu diperpanjang agar lebih menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu sampel yang digunakan sebaiknya menggunakan perusahaan sektor lain di Bursa Efek Indonesia.